

PERANCANGAN KAPAL GENERAL CARGO 6200 DWT DENGAN KECEPATAN 10 KNOT RUTE PELAYARAN BANJARMASIN – SEMARANG

MUHAMMAD IQBAL RAMDANI

Abstrak

Kapal general cargo adalah kapal yang mengangkut muatan barang yang sudah dikemas. Kapal general cargo sangat berperan dalam proses pengiriman barang dari suatu negara ke negara lain maupun pengiriman dari suatu pulau ke pulau lainnya dalam suatu negara. Penelitian ini dibuat untuk merancang kapal cargo 6200 DWT dengan kecepatan 10 knot untuk rute pelayaran Banjarmasin – Semarang. Kapal rancangan ini guna mendukung program pemerintah dalam konsep tol laut agar pendistribusian barang merata di setiap daerah di Indonesia. Banjarmasin dengan komoditi hasil bumi berupa karet membutuhkan pasar yang lebih luas dan juga untuk memenuhi kebutuhan daerah lain yang tidak menghasilkan karet diwilayahnya. Begitupun sebaliknya, Banjarmasin membutuhkan barang dari wilayah lain yang biasanya berupa barang konveksi, sembako, seperti gula dan tepung, kemudian bahan bangunan yang melimpah di pulau jawa. Metode dari perancangan ini adalah dengan menggunakan dua kapal pembanding untuk menemukan ukuran pokok kapal yang akan dirancang. Perancangan kapal ini dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti membuat rencana umum, rencana garis, analisis hidrostatis, analisis hambatan kapal, stabilitas kapal, dan lain-lain.

Kata kunci : Kapal General Cargo, muatan, Semarang, Banjarmasin, Tol Laut

GENERAL CARGO SHIP PLANNING 6200 SPEED OF 10 KNOTS WITH A ROUTE BANJARMASIN - SEMARANG

Muhammad Iqbal Ramdani

Abstract

General cargo ship is a ship that carries cargo of goods that have been packed. General cargo ships play a role in the process of shipping goods from one country to another as well as shipping from one island to another in a country. This research was made to design a 6200 DWT cargo ship with a speed of 10 knots for the Banjarmasin - Semarang shipping route. This design ship is to support the government's program in the concept of sea tolls so that the distribution of goods is evenly distributed in every region in Indonesia. Banjarmasin with commodity in the form of rubber requires a wider market and also to meet the needs of other regions that do not produce rubber in the region. And vice versa, Banjarmasin requires goods from other regions which are usually in the form of convection goods, food, such as sugar and flour, then abundant building materials on the island of Java. The method of this design is to use two comparative vessels to find the size of the principal to be designed. The design of the ship is carried out in several stages, such as making general plans, line plans, hydrostatic analysis, ship resistance analysis, ship stability, and others.

Keywords: General Cargo Ship, cargo, Semarang, Banjarmasin, Sea Tol